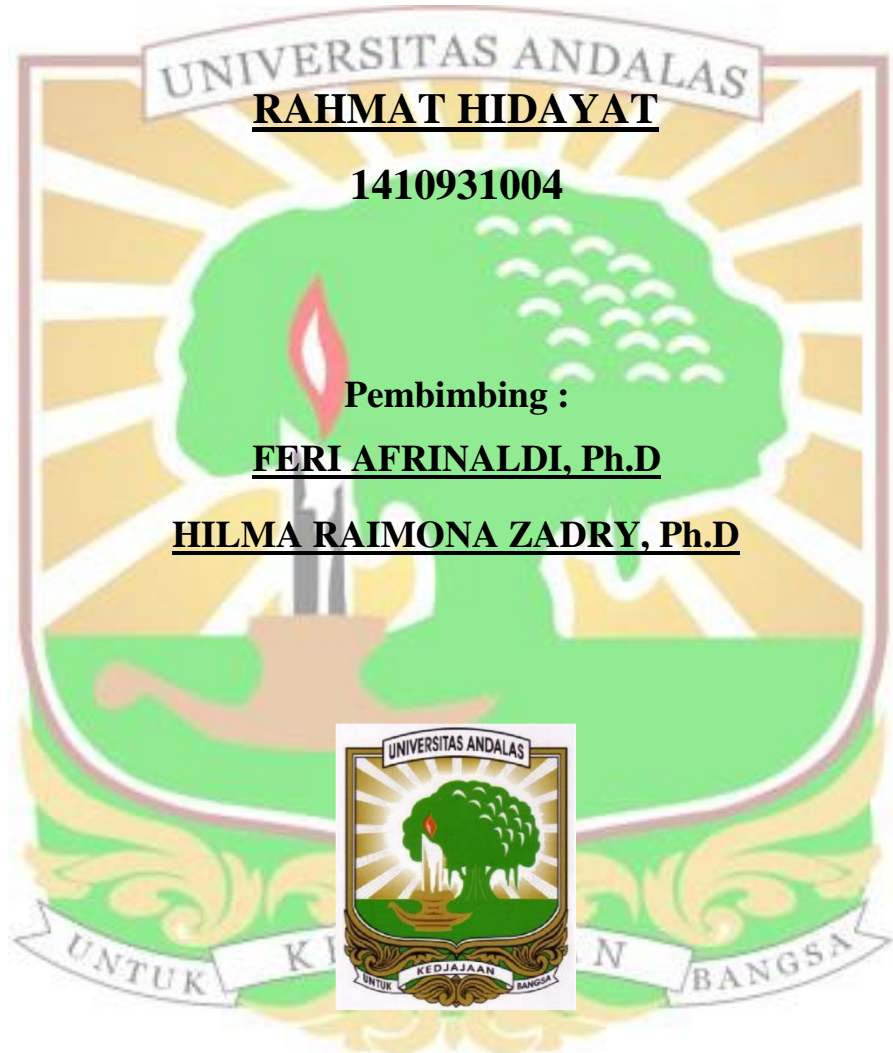


**PERANCANGAN ALAT PEMOTONG KULIT PADA
INDUSTRI KERUPUK KULIT DI UKM BUK KAI
PADANG**

TUGAS AKHIR



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRACT

One of the culinary sector SMEs developing in the city of Padang is the industry of making skin crackers. SMEs making leather crackers are SMEs that need to be developed because the manufacture of skin crackers in the city of Padang is still done manually.

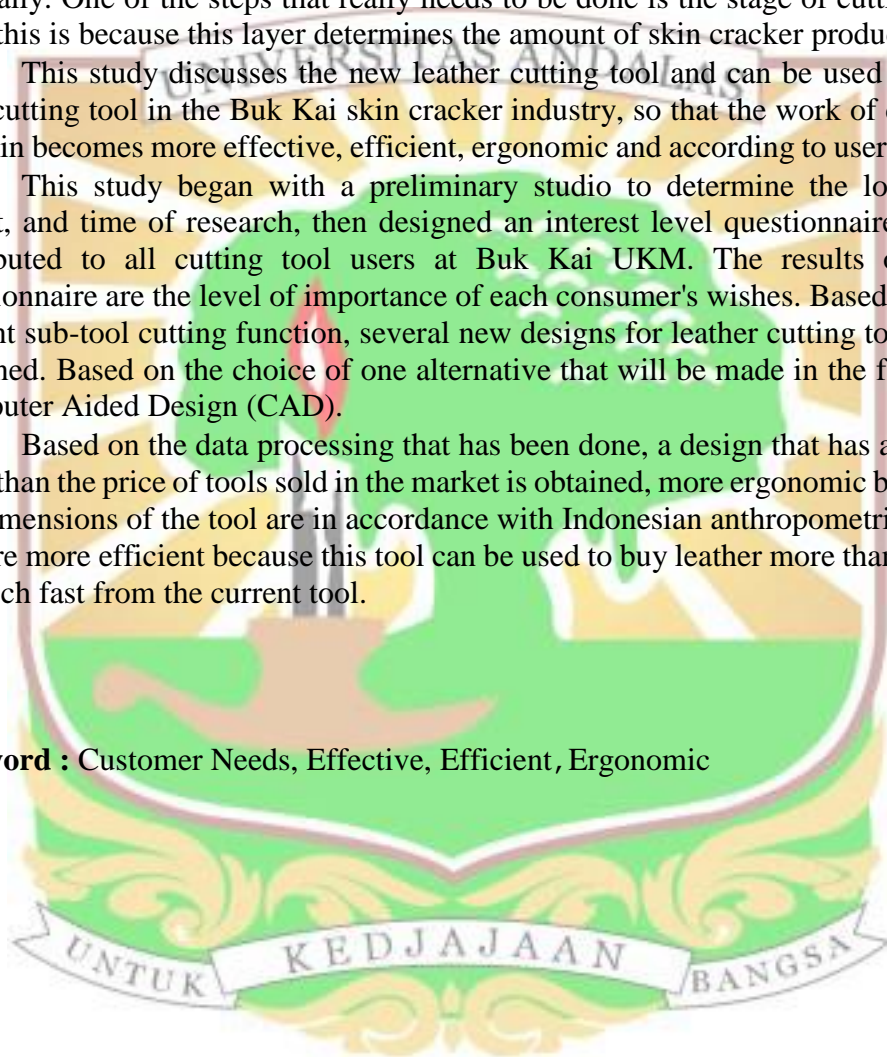
According to the SME owner, Buk Kai, so that the product is increased, it needs to be done on some skin cracker makers which are currently still done manually. One of the steps that really needs to be done is the stage of cutting the skin, this is because this layer determines the amount of skin cracker production.

This study discusses the new leather cutting tool and can be used with a long cutting tool in the Buk Kai skin cracker industry, so that the work of cutting the skin becomes more effective, efficient, ergonomic and according to user needs.

This study began with a preliminary studio to determine the location, object, and time of research, then designed an interest level questionnaire to be distributed to all cutting tool users at Buk Kai UKM. The results of this questionnaire are the level of importance of each consumer's wishes. Based on the current sub-tool cutting function, several new designs for leather cutting tools are designed. Based on the choice of one alternative that will be made in the form of Computer Aided Design (CAD).

Based on the data processing that has been done, a design that has a lower price than the price of tools sold in the market is obtained, more ergonomic because the dimensions of the tool are in accordance with Indonesian anthropometric data, and are more efficient because this tool can be used to buy leather more than twice as much fast from the current tool.

Keyword : Customer Needs, Effective, Efficient, Ergonomic



ABSTRAK

Salah satu UKM sektor kuliner yang berkembang di Kota Padang adalah industri pembuatan kerupuk kulit. UKM pembuatan kerupuk kulit merupakan UKM yang perlu ditingkatkan produktivitasnya karena sebagian besar pembuatan kerupuk kulit di kota Padang masih dilakukan secara manual.

Menurut pemilik UKM Buk Kai agar produktivitas meningkat perlu dilakukan inovasi terhadap beberapa tahapan pembuatan kerupuk kulit yang saat ini masih dilakukan secara manual. Salah satu tahapan yang sangat perlu dilakukan inovasi adalah tahapan pemotongan kulit, hal ini disebabkan karena tahap ini sangat berpengaruh terhadap jumlah produksi kerupuk kulit.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang alat pemotong kulit yang baru dan dapat menggantikan alat pemotong yang lama pada industri kerupuk kulit Buk Kai, sehingga pekerjaan pemotongan kulit menjadi lebih efektif, efisien, ergonomis dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Penelitian ini dimulai dengan studi pendahuluan untuk menentukan lokasi, objek, dan waktu penelitian. Kemudian dirancang kuesioner tingkat kepentingan untuk disebar kepada seluruh pengguna alat pemotong pada UKM Buk Kai. Hasil Kuesioner ini adalah tingkat kepentingan dari masing-masing keinginan konsumen.

Berdasarkan sub fungsi alat pemotong kulit saat ini, dirancang beberapa alternatif desain alat pemotong kulit yang baru. Berdasarkan tingkat kepentingan dari keinginan konsumen maka dipilih salah satu alternatif desain yang nantinya akan di buat dalam bentuk Computer Aided Design (CAD).

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan maka didapatkanlah rancangan yang memiliki harga yang lebih murah dari harga alat serupa yang dijual di pasaran, lebih ergonomis karena dimensi alat yang menyesuaikan dengan data antropometri orang Indonesia, dan lebih efisien karena alat ini dapat memotong kulit 2 kali lebih cepat dari alat saat ini.

Kata Kunci: *Costumer Needs, Efektif, Efisien, Ergonomis*

